
MENGEMBANGKAN PARIWISATA MELALUI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA SELOTAPAK SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN

¹DINAR SAFITRI SUJANAH, ² ISROTIN ZULFAH

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No. 114, Ketintang, Gayungan, Surabaya, Jawa Timur

e-mail : ¹ dinarsafitri.94@gmail.com, ² zulfahdu@gmail.com

ABSTRAK

Pengembangan kawasan wisata dilakukan melalui inisiatif kegiatan mahasiswa dalam kuliah kerja nyata dan juga partisipasi warga desa selotapak sebagai upaya meningkatkan perekonomian. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan pariwisata guna meningkatkan perekonomian desa selotapak karena desa selotapak memiliki pemandangan yang eksotis dan juga indah dimana letak desa berada di tengah-tengah gunung penanggungan dan gunung welirang yang dapat dimanfaatkan untuk menjadi salah satu objek wisata populer di desa tetapi masyarakat masih kurang memanfaatkan wilayah dengan maksimal. Lokasi penelitian ditentukan dengan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan berdasarkan angka data atau metode kuantitatif karena penelitian ini merujuk pada fenomena kegiatan sosial ekonomi di wilayah desa selotapak diiringi dengan kegiatan observasi. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 18 November 2020 di rumah salah satu warga desa selotapak dengan metode Angket (Kuesioner) dan metode deskriptif. Sampel penelitian sejumlah 50 orang masyarakat desa Selotapak, data dikumpulkan dengan angket dianalisis menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian membuktikan bahwa masyarakat desa dapat memahami defnisi perkembangan ekonomi melalui kegiatan pariwisata dipengaruhi oleh faktor pengetahuan yang didapat dari sosialisasi dalam pengembangan ekonomi desa sosialisasi Paling besar pengaruhnya terhadap pengembangan ekonomi desa.

Kata Kunci: *Pariwisata, desa, ekonomi. Pengembangan, sosialisasi.*

1. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009, Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah [1]. Pariwisata juga termasuk salah satu bidang penunjang perkembangan ekonomi di Indonesia. Dalam Pemerintahan Presiden Joko Widodo 2014 – 2019, sektor pariwisata yang merupakan kegiatan industri jasa telah memberikan kontribusi dan peran strategis dalam pembangunan perekonomian nasional, pengembangan wilayah maupun peningkatan kesejahteraan masyarakat [2]. Pariwisata juga dapat meningkatkan perekonomian menurut Menteri Pariwisata Wishnutama bahwa pariwisata adalah bisnis kepercayaan dengan mengembangkan pariwisata yang lebih berkualitas dengan cara menciptakan citra pariwisata yang berdaya saing

tinggi, dan tetap mempertahankan karakter lokal dan mengutamakan kelestarian lingkungan. Dalam pariwisata terdapat unsur kepariwisataan yaitu keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha. Dalam mengembangkan pariwisata, hal yang paling penting untuk dijadikan obyek adalah Daya Tarik Wisata yaitu segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Daya tarik wisata tersebut disesuaikan dengan pemilihan destinasi Wisata. Destinasi Pariwisata disini membahas kawasan geografis, dimana dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan. Pada Provinsi Jawa Timur khususnya Kabupaten Mojokerto terdapat beberapa kawasan strategis yang memiliki potensi pariwisata yang kaya akan pemandangan eksotis.

Desa Selotapak adalah salah satu wilayah di kecamatan Trawas kabupaten Mojokerto provinsi Jawa Timur kode pos 61375. Luas desa adalah 186,233 Ha batas wilayah, kondisi geografis ketinggian tanah dari permukaan laut 700 M, banyaknya curah hujan 1.271 mm suhu udara rata-rata 24 deajet Celsius jarak dari pusat pemerintah kecamatan 3 km jarak dari ibu kota kabupaten 42 km, jarak dari ibu kota provinsi 80 km, dengan kode kemendagri 35.16.04.2003 [3]. Desa Selotapak yang terletak di kaki gunung Penanggungan ini, kita bisa menemukan wisata sawah berundak atau terasering, sumber towo atau sumber air tawar yang diyakini masyarakat sekitar dapat menyembuhkan penyakit, serta cafe Gartenhutte yang sedang hits dengan panorama Gunung Penanggungan dan Gunung Welirang [4]. Terasering atau sawah berundaknya Desa Selotapak kini menjadi patokan pecinta photography karena keeksotikan panorama, dan aktifitas masyarakatnya . Masyarakat Desa Selotapak mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, peternak, dan pedagang. Lereng Gunung Penanggungan menjadikan desa ini memiliki pemandangan yang indah dan sejuk. Masyarakat Desa Selotapak mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, peternak, dan pedagang. Terdapat sebuah kekurangan dalam pengembangan pariwisata di Desa Selotapak yang menimbulkan desa ini membutuhkan bantuan untuk memperbaikinya. Dibandingkan dengan beberapa tempat wisata yang ada di Malang, mereka memiliki tempat pariwisata yang sudah banyak diminati banyak pengunjung, yang dapat memberi inspirasi pada desa Selotapak agar bisa menonjolkan pariwisata diikuti dengan makanan khas daerah, kopi khas desa Selotapak, berbagai hal lain yang dapat menunjang ekonomi masyarakat desa Selotapak.



Gambar 1 peta wilayah desa selotapak



Gambar 2 sawah terasering



Gambar 3 Cafe Gartenhutte

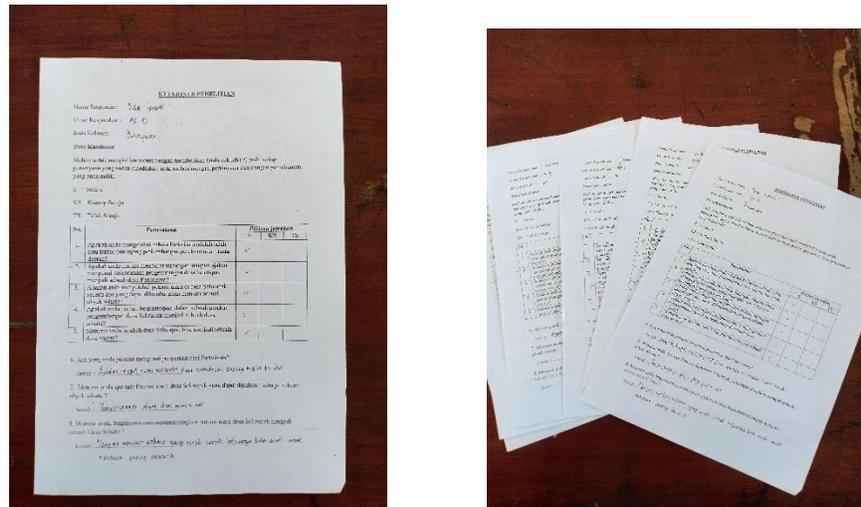
2. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan KKN Tematik di Desa Selotapak ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif yaitu metode yang fokus pada proses yang terjadi dalam suatu kegiatan dari pendapat masyarakat beserta berdasarkan angka yang di peroleh dari data. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pengumpulan data melalui angket (kuesioner). Menurut Nazir dalam Andi Prastowo, metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang [5]. Penelitian kualitatif yang memperhatikan pendapat individu manusia dan perilaku manusia merupakan jawaban atas kesadaran bahwa semua akibat dari perbuatan manusia terpengaruh pada aspek- aspek internal individu dan penelitian kuantitatif memperhatikan dari angka yang diperoleh dari data masyarakat dalam melakukan angket (kuesioner) yang kita lakukan.

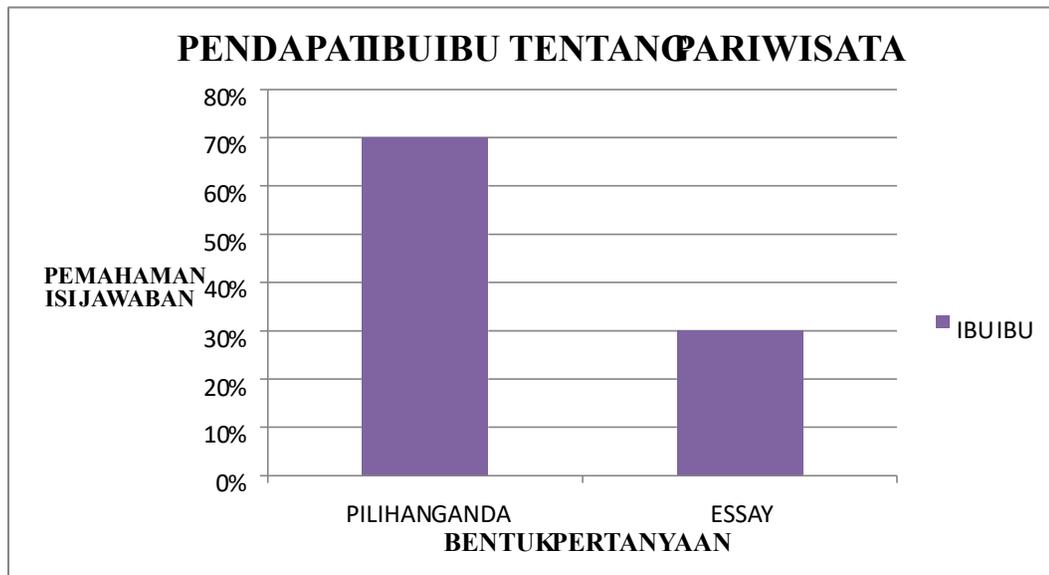
Adapula di desa Selotapak ini destinasi Cafe Gartenhutte yang bagus dan indah dengan pemandangannya yang langsung tertuju pada gunung, tetapi Cafe Gartenhutte hanya masih di datangngi oleh warga sekitar dan daerah kota mojkerto saja dikarenakan kata Bapak Agus Sugiono masih kurangnya promosi dalam hal tersebut dengan begitu banyak orang yang belum tau bahwa di daerah desa Selotapak ada destinasi Cafe Gartenhutte yang bisa jadi digandrungi oleh kalangan remaja.

Dalam kegiatan ini sasaran individu ditargetkan kepada masyarakat atau warga desa selotapak yang kurangnya pemahaman tentang kepariwisataan yang mencakup dari hal perekonomian, hukum, dan juga komunikasi. Dalam penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara

mengajukan pertanyaan untuk dijawab oleh responden, biasanya secara tertulis. Kuesioner digunakan ketika peneliti ingin mengetahui persepsi atau kebiasaan suatu populasi berdasarkan responden. Kuesioner yang disebar harus diuji dulu sebelumnya untuk mengetahui jika butir-butir pertanyaan yang dimasukkan dapat digunakan sebagai alat ukur yang valid dan reliabel. Kuesioner berupa kuesioner cetak.



Gambar dari kuesioner



Dari diagram batang di atas menjelaskan bahwa ibu-ibu di desa selotapak tersebut mudah mendapatkan pemahaman tentang pariwisata dari bentuk pertanyaan berupa pilihan ganda sebesar 70 %, dan 30% pertanyaan essay yang enggan diisi, mereka berpendapat bahwa desa selotapak setuju dijadikan desa wisata karena keindahan alamnya, udaranya yang segar dan ditambah adanya spot foto yang sudah kita bangun di lokasi yang memiliki pemandangan gunung penanggungan.



Gambar Ibu Ibu Saat Mengisi Kuesioner



Gambar Saat Kami Melakukan Sosialisais Pariwisata

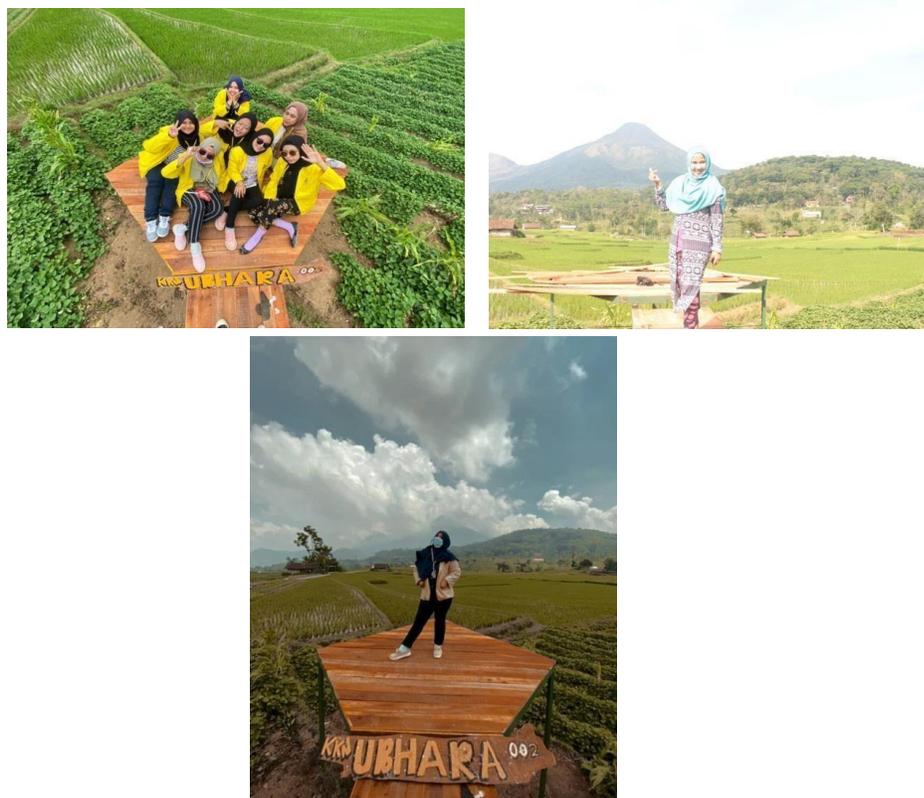
3. HASIL DAN DISKUSI

Dalam jurnal ini, dijelaskan bagaimana hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Selama kegiatan pengabdian kami di desa Selotapak ini menjumpai adanya pendapat tentang pariwisata dari bukti angket (kuesioner) yang kami berikan saat pelaksanaan kegiatan sosialisasi tentang pariwisata kepada ibu-ibu pengajian. Hal ini bertujuan agar ibu-ibu lebih banyak berpendapat tentang pariwisata dan mengetahui pemahaman dan manfaat dari pariwisata. Dari data yang sudah didapat, ada 70% masyarakat sudah memahami perihal pariwisata di desa tersebut dan 30% masih belum memahami tujuan dan manfaat dari pariwisata tersebut, lalu kami beri pemahaman lebih kepada masyarakatnya. Menurut Ibu-Ibu desa Selotapak ini potensi alam yang ada desa tersebut berupa pemandangan yang sangat indah dan terdapat sumber mata air tawar yang jernih, dan juga ibu-ibu setempat berpendapat cara mengembangkan desa wisata di desa ini dengan lewat media sosial berupa instagram, youtube, facebook dan media sosial lainnya. Dalam hal ini kami fokus pada peningkatan pola perilaku

manusia desa Selotapak agar menambah pengetahuan perihal pariwisata di desa Selotapak. Bukan hanya itu saja kelompok kkn kami juga melakukan pembelajaran kepada siswa SD Selotapak dan mengajari mengaji anak-anak TPQ yang ada disana.

Kami berharap adanya perubahan pola perilaku dari masyarakat desa Selotapak melalui kegiatan yang sudah kami laksanakan. Menurut pendekatan dari ilmu hukum desa Selotapak ini sangat didukung oleh Kepala Desa dengan disediakan lokasi untuk spot foto yang akan kita buat di tanah ulayat, dilihat dari ilmu komunikasi kita akan lebih berfokus terlebih dahulu menarik peminat kepada pengunjung lokal dengan promosi berupa adanya video yang kita buat, sedangkan dari ilmu ekonomi kita dapat tau dengan adanya spot foto yang menawarkan pemandangan yang indah sehingga bisa mendatangkan banyak wisatawan yang berpotensi menambah pemasukan perekonomian warga desa Selotapak melalui usaha yang didirikan oleh warga sekitar dengan harapan bisa mencukupi kebutuhan para wisatawan. Dengan bertumbuhnya ukm di Desa Selotapak itu semakin meningkatkan perekonomian seluruh desa Selotapak.

Adapun hasil dari pengabdian kami dalam melakukan mengembangkan spot foto di desa tersebut yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa selotapak, ibu-ibu sekitar berpendapat bahwa mereka senang dengan apa yang sudah kelompok kami lakukan dan berharap bahwa spot foto tersebut dapat meningkatkan desa Selotapak menjadi desa yang terkenal dengan wisata alam yang indah. Dan tidak terjadi adanya kontra terhadap spot foto yang kita bangun.



Gambar Spot Foto Kelompok KKN 002

4. KESIMPULAN

Desa Selotapak merupakan desa yang sangat potensial dengan pariwisatanya dilihat dari segi geografi lokasi yang diantara dua gunung populer yaitu Gunung Penanggungan dan Gunung Welirang di Jawa Timur. Dengan beberapa spot wisata yang ditawarkan misalnya sawah terasering, sumber air tawar, dan pemandangan gunung seharusnya akan bisa menarik wisatawan lokal untuk berkunjung ke Desa Selotapak. Akan tetapi kurang adanya promosi wisata dan pemahaman manfaat pariwisata.

Kegiatan kkn kelompok kami berniat membuat Desa Selotapak beda dari yang lain, terlihat dari kualitas udaranya yang sangat sejuk dan segar, makanan khas, kopi khas yang ada di Desa Selotapak ini. Dan berharap adanya perubahan perilaku dari yang sebelumnya menjadi yang lebih baik agar pariwisata di Desa Selotapak ini bisa maju untuk 1 atau 2 tahun kedepannya.

5. SARAN

Saran dari kelompok kami yang pertama kepada pemerintahan atau dari kementerian pariwisata agar dapat melihat keindahan alam yang ada di desa Selotapak ini dan mendukung berupa pemberian dana untuk memajukan kepariwisataan desa Selotapak tersebut. Saran kedua kepada kementerian desa untuk dapat memajukan desa Selotapak agar lebih maju, dan kepada UBHARA supaya dapat berkolaborasi dengan melakukan kegiatan kkn yang bersinambungan dan juga kepala desa lebih dapat memanfaatkan alamnya dengan baik tanpa merusak alam tersebut.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. KEUANGAN, *UNDANG-UNDANG PARIWISATA NO.10 TAHUN 2009*. 2009, p. 2.
- [2] K. wahyu Ksamawan, G. Maskie, and D. Kaluge, "Pariwisata Pengaruhnya Terhadap Ekonomi : Analisis Kajian Asal Kunjungan Wisatawan Mancanegara," *J. Ilmu Ekon. Terap.*, vol. 4, no. 1, p. 2, 2019, doi: 10.20473/jiet.v4i1.10663.
- [3] H. H. Handayani and A. B. Cahyono, "PEMETAAN PARTISIPATIF POTENSI DESA (STUDI KASUS: DESA SELOPATAK, KECAMATAN TRAWAS, KABUPATEN MOJOKERTO," *Geoid*, 2014, doi: 10.12962/j24423998.v10i1.705.
- [4] REDAKSI BERITAPLUS.ID, "Destinasi Wisata Baru Desa Selotapak Trawas Mojokerto Redaksi," p. 2, 2020.
- [5] Sukardi, "JURNAL IAIN TULUANGGUNG," *Metod. Penelit. Ilm.*, vol. 84, p. 69, 2013.

